

MAESTROLINK CASH PLUS IDR - Januari 2014

Maestrolink Cash Plus IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013, dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan hasil investasi yang menarik melalui investasi pada instrumen pasar uang dan mengembangkan resiko dengan diversifikasi dalam instrumen pasar uang tertentu

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Instrumen Pasar Uang = 100%

Kepemilikan Terbesar Portfolio Reksadana (dalam urutan abjad)*

Adira IIB (Bond)	Federal Int'l Fin. IB (Bond)
Astra Sedaya IIIA (Bond)	Indofood SM V (Bond)
BCA Finance IIA (Bond)	Jasa Marga IA (Bond)
DBS Bank (TD)	OCBC NISP IA (Bond)
Deutsche Bank (TD)	Toyota Astra IIIA (Bond)

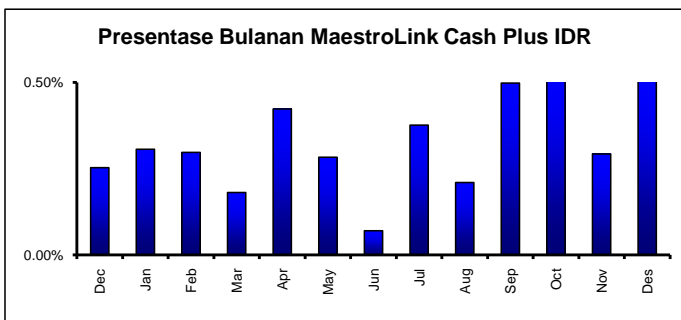
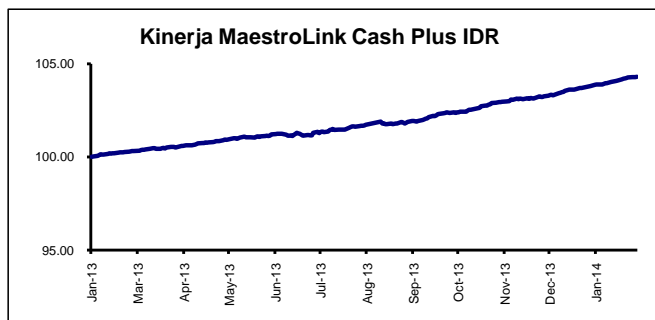
*data diperoleh dari Fund Manager

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Kas & Pasar Uang 100.00%

*data diperoleh dari Fund Manager

KINERJA PORTFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Cash Plus IDR	0.48%	1.32%	2.59%	0.48%	4.30%	72.95%
ATD 6 Rp	0.41%	1.15%	2.17%	0.41%	4.07%	64.79%

KOMENTAR PASAR

Memasuki awal tahun 2014, Badan Pusat Statistik (BPS) mengeluarkan data inflasi untuk bulan Januari 2014 sebesar 1.07% (MoM). Sedikit diatas ekspektasi pasar (0.99%). Kontribusi terbesar dari inflasi bulan Januari adalah terhambatnya supply atas makanan karena banyak daerah yang terkena banjir. Pada sisi lain, neraca perdagangan Indonesia tercatat surplus 1.5 Miliar dollar pada bulan Desember 2013. Kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (789 juta dollar), dimana kontribusi terbesar datang dari bertambahnya surplus pada sektor non oil & gas. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS ditutup pada level Rp 12,213 atau menguat 0.3% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal ini terjadi seiring dengan membaiknya kondisi neraca perdagangan Indonesia dan makro ekonomi. Bank Indonesia diharapkan tidak menaikkan suku bunga acuannya agar dapat memberikan dorongan positif atas pertumbuhan ekonomi. Masuk ke pasar obligasi, HSBC Bond Index ditutup pada level 621.43% atau menguat 3.39% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kontribusi positif dari menguatnya nilai tukar rupiah atas dollar AS dan surplus neraca perdagangan. Bank Indonesia juga terus memberikan perannya dalam menjaga pasar obligasi, dengan *bottom fishing*. Untuk selanjutnya, seiring dengan rencana kenaikan harga listrik dan gas, juga pemilihan legislatif dan presiden, akan menjadi faktor penentu dari kondisi pasar. Namun demikian, intervensi dari Bank Indonesia dan koordinasi yang baik dengan Kementerian Keuangan akan memberikan support positif dalam menghadapi beberapa issue tersebut.

INFORMASI LAIN

Mata Uang	: Rupiah	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 36.101 Bio
Periode Penilaian	: Harian	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 1,729.4538
Tanggal Peluncuran	: 10 November 2003		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.